

EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH SERTA MANFAATNYA UNTUK LINGKUNGAN SEKITAR KELURAHAN KAWAN BANGLI

**Ida Ayu Nyoman Yuliasuti¹⁾, I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa²⁾, Gde
Aksa Riantathula Acarya Putra Manik³⁾, Ida Bagus Ideyogiswara⁴⁾**

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ia.yuliasuti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 3 Kawan, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi di SD Negeri 3 Kawan. Melalui observasi diketahui bahwa masih kurangnya pengetahuan siswa/siswi tentang pemilahan sampah sekitar lingkungan sekolah. Melihat kondisi tersebut maka dilakukan edukasi pengolahan sampah dan manfaatnya untuk lingkungan sekitar pada siswa/siswi di SD Negeri 3 Kawan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pembelajaran mengenai tata cara pemilahan sampah yang baik dan benar serta tata cara pengolahan sampah yang ada di areal sekolah, serta memberikan pengajaran dan pendampingan dalam pembuatan pupuk kompos yang baik bagi tumbuhan dan lingkungan sekitar dengan menggunakan sampah organik di sekitar lingkungan SD Negeri 3 Kawan. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dan diterima dengan baik, dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan siswa/siswi mengenai pengolahan sampah sekitar dan manfaatnya untuk lingkungan.

Kata Kunci: Anorganik, Organik, Pengolahan, Pupuk Kompos, Sampah.

ANALISIS SITUASI

Permasalahan umum dan sudah banyak terjadi serta dihadapi oleh berbagai negara terutama pada negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia yaitu masalah mengenai pengelolaan sampah yang masih kurang baik dan belum dapat teratasi sepenuhnya (Purnomo dan Sunarsih, 2023). Kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan sekitarnya masih sangat kurang, dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengerti akan pentingnya menjaga lingkungan. Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga banyak limbah yang mencemari lingkungan. Bila sampah tidak dikelola dan hanya langsung dibuang ke lingkungan maka akan mengurangi nilai kebersihan dan keindahan, dapat mengurangi kenyamanan, menjadi media penularan penyakit (lalat, tikus, nyamuk, kecoa), serta dapat menurunkan kualitas lingkungan (Yuliasuti dkk, 2023). Hal tersebut secara akumulasi juga akan dapat menyebabkan gangguan kesehatan antara lain kanker, gangguan fungsi hati, gangguan ginjal dan gangguan syaraf.

Hal tersebut juga dapat terjadi dikarenakan masih rendahnya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai bahayanya sampah terhadap lingkungan sekitar

(Lestari dkk, 2020). Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah ini, semakin diperparah dengan peningkatan jumlah produksi sampah setiap harinya (Dhokhikah dkk, 2022). Permasalahan inilah yang mendasari pentingnya edukasi dalam pengelolaan sampah baik untuk orang dewasa maupun anak-anak, yang mana apabila anak-anak telah diajarkan untuk mengetahui cara mengurangi serta melakukan daur ulang terhadap sampah yang dihasilkan, maka anak tersebut dapat tumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab dan bijaksana di dalam lingkungan dimana dia akan berada (Lando dkk, 2019).

Melalui observasi yang telah dilakukan di tingkat Sekolah Dasar se-Kelurahan Kawan Bangli, permasalahan utama yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan siswa/siswi tentang pemilahan sampah pada lingkungan sekitar mereka. Sampah itu sendiri adalah suatu benda atau material yang merupakan hasil sisa yang tidak digunakan kembali oleh pemiliknya (Yuliasuti dkk, 2013). Sampah menjadi ancaman serius bagi masyarakat dan anak-anak karena apabila membuang sampah sembarangan akan dapat menyebabkan lingkungan sekitar kita menjadi tercemar (Hasibuan, 2023). Sampah yang tidak dikelola dengan baik juga akan berdampak pada permasalahan lingkungan (Pranata dkk, 2021). Oleh karena itu, pemahaman mengenai tata cara pemilihan serta pengolahan sampah ada baiknya diajarkan sejak dini, di beberapa sekolah dasar di Indonesia pemilahan sampah serta tata cara pengolahannya sudah menjadi salah satu hal wajib yang diajarkan di sekolah.

Salah satu cara mengolah sampah adalah dengan membuat pupuk organik dengan memanfaatkan sampah organik. Sampah dapat dikategorikan berdasarkan jenisnya yaitu ada sampah organik dan ada sampah anorganik. Sampah organik ini jika dapat diolah dengan baik maka akan sangat bermanfaat karena dapat dijadikan pupuk kompos yang dapat menggantikan penggunaan pupuk kimia (Nindya dkk, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian berupa edukasi pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos ini akan menyasar siswa/siswi sekolah dasar di Kelurahan Kawan, Bangli dengan tujuan agar edukasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar Kelurahan Kawan.

Salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kelurahan Kawan yaitu Sekolah Dasar Negeri 3 Kawan. Sekolah Dasar Negeri 3 Kelurahan Kawan ini bertempat di jantung Kota Bangli yang berdekatan dengan alun-alun Kota Bangli. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Kawan maka ditemukan bahwa siswa/siswi di SD Negeri 3 Kawan sudah pernah sebelumnya diajarkan tentang tata cara pengolahan sampah organik dan anorganik, namun belum dapat melaksanakannya secara maksimal dikarenakan kurangnya penekanan dari lingkungan sekitar dan guru yang bertugas di sekolah tersebut. Kurangnya pengetahuan siswa/siswi SD Negeri 3 Kawan mengenai tata cara pengolahan sampah mengakibatkan siswa/siswi di SD Negeri 3 Kawan masih sering mencampur sampah organik dengan sampah anorganik di satu tempat dan tidak memanfaatkan sampah tersebut dengan maksimal. Melihat permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan “Edukasi Pengolahan Sampah Serta Manfaatnya Untuk Lingkungan

Sekitar Kelurahan Kawan Bangli". Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/siswi tentang pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa/siswi ini diharapkan akan dapat berpengaruh pada berkurangnya pencemaran lingkungan sekolah serta lingkungan sekitar. Melalui kegiatan pengabdian ini juga diharapkan sampah-sampah organik dan anorganik yang semula dibuang pada satu tempat yang sama, dapat meningkatkan kesadaran siswa/siswi untuk membuangnya secara terpisah, serta selanjutnya sampah-sampah organik tersebut dapat diolah dan didaur ulang sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar sekolah dan Kelurahan Kawan serta sampah yang telah diolah dapat digunakan kembali.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan sebelumnya, maka adapun permasalahan yang terjadi di SD Negeri 3 Kawan adalah sebagai berikut:

- 1) Masih kurangnya pengetahuan siswa/i di SD 3 Kawan mengenai tata cara pengolahan sampah organik dan anorganik dengan baik dan benar.
- 2) Kurang optimalnya pengawasan dan pengajaran oleh guru serta orang tua siswa/i mengenai bagaimana cara memilah sampah dengan baik dan benar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan sampah yang dihadapi di SD Negeri 3 Kawan yaitu:

- 1) Memberikan sosialisasi dan pembelajaran mengenai tata cara pemilahan sampah yang baik dan benar serta tata cara pengolahan sampah yang ada di areal SD Negeri 3 Kawan.
- 2) Memberikan pengajaran dan pendampingan dalam pembuatan pupuk kompos yang baik bagi tumbuhan dan lingkungan sekitar dengan menggunakan sampah organik di sekitar lingkungan SD Negeri 3 Kawan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Edukasi Pengolahan Sampah Serta Manfaatnya Untuk Lingkungan Sekitar, dilaksanakan pada siswa/siswi SD Negeri 3 Kelurahan Kawan, Kabupaten Bangli. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, metode pelaksanaan diawali dengan kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara langsung tidak terstruktur. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung mengenai kondisi lingkungan sekolah serta observasi pada pengelolaan sampah yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Kelurahan Kawan. Setelah melaksanakan observasi, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan wawancara langsung tidak terstruktur dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru di SD Negeri 3 Kelurahan Kawan. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi senyatanya yang terjadi di lingkungan SD Negeri 3 Kelurahan Kawan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa-

siswi terkait proses pembelajaran yang selama ini telah dilakukan oleh guru-guru dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah sekitar area sekolah. Dari hasil wawancara ini, maka dilanjutkan dengan pembuatan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari siswa/siswi SD Negeri 3 Kawan.

Setelah tim pengabdian membuat program kerja, maka kegiatan dilanjutkan dengan melakukan diskusi dan komunikasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah menentukan jadwal pelaksanaan, tim pengabdian mulai menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian nantinya. Kegiatan pengabdian terdiri dari kegiatan sosialisasi dan demonstrasi tata cara pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan sampah organik di sekitar sekolah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pemilahan dan pengolahan sampah sekitar demi menjaga lingkungan yang harmonis dan bebas dari sampah yang berserakan, menggunakan media visual (gambar) dan demonstrasi. Desain pembelajaran ini dibuat dengan cara yang menyenangkan dengan harapan materi yang akan diberikan tidak membosankan bagi peserta didik, sehingga suasana penuh keceriaan juga diberikan dalam pembelajaran ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan melakukan evaluasi dengan menanyakan kesan dan pendapat dari siswa/siswi mengenai kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, serta untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa/siswi mengenai materi pemilahan, pengelolaan dan pengolahan sampah yang telah diberikan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 3 Kawan membutuhkan edukasi mengenai pengolahan sampah sekitar dan manfaatnya untuk lingkungan. Tim pelaksana memberikan edukasi mengenai pentingnya pengolahan dan manfaatnya bagi lingkungan. Kegiatan diawali dengan pendekatan dengan pengenalan diri dan juga pengajaran materi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik di areal sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan melihat gambar dan menjelaskan apa itu sampah organik dan an-organik sebagai pemanasan sebelum memasuki materi, dilanjutkan dengan melakukan games memilah sampah dan diakhiri dengan kuis berhadiah.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, juga dibantu dan difasilitasi oleh guru guru dan juga pihak sekolah. Kegiatan dimulai pada saat pengenalan awal masuk sekolah pada pukul 09.00 WITA, di lapangan olah raga SD Negeri 3 Kawan. Antusias dan semangat siswa/siswi dalam memulai pelajaran sangat terasa, karena diawali dengan bermain menjadikan mereka tertarik. Siswa/siswi sangat kooperatif selama kegiatan sosialisasi dilakukan. Dilanjutkan dengan kegiatan bermain games suasana riuh antusias pun makin terasa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan siswa dan siswi mengenai pengolahan sampah sekitar dan manfaatnya untuk lingkungan. Serta diberikan demonstrasi mengenai pengolahan sampah di sekolah.

Pada minggu kedua kegiatan dilanjutkan dengan memberikan demonstrasi dan pengajaran tata cara pembuatan pupuk kompos dengan memanfaatkan sampah organik di areal sekolah. Sama seperti minggu pertama kegiatan diawali dengan bermain bersama dan pengulangan materi yang telah diberikan minggu lalu. Sebagai pemanasan sebelum masuk ke demonstrasi dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai apa itu kompos, dilanjutkan dengan kegiatan membuat pupuk kompos yang diikuti seluruh siswa-siswi di SD Negeri 3 Kelurahan Kawan.



Gambar 1. SD Negeri 3 Kelurahan Kawan



Gambar 2. Pengenalan serta Pengajaran Materi Tentang Pemilahan Sampah



Gambar 3. Demonstrasi dan Pengajaran Tata Cara Pembuatan Pupuk Kompos

Partisipasi dari siswa/siswi baik dari Kelas 1 hingga Kelas 6 sangat positif dan antusias. Mulai dari kegiatan pengajaran, pengarahan, dan pendampingan sangat kooperatif. Murid-murid juga tidak ragu untuk bertanya dengan sopan dengan cara mengacungkan tangan terlebih dahulu. Murid-murid juga patuh dalam mendengarkan arahan dari tim pelaksana. Selain itu, respon yang diberikan oleh guru serta kepala sekolah sangat positif dalam menyambut dan mendukung kegiatan ini, pihak sekolah juga memfasilitasi beberapa alat bantu guna membantu dalam menyukkseskan kegiatan pengabdian ini, tempat sampah, sampah plastik serta areal lapangan yang nyaman. Kegiatan berlangsung sangat menyenangkan karena mendapat banyak dukungan positif.

Dengan kegiatan ini, siswa/siswi SD Negeri 3 Kelurahan Kawan dapat memahami lebih dalam makna dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yang dapat dilihat dari usaha keras siswa/siswi dalam menjawab kuis yang diberikan. Mereka juga diberi pengajaran tentang pentingnya menghargai dan berusaha sebaik mungkin untuk meraih apapun yang diinginkan. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian hadiah sebagai bentuk penghargaan atas usaha keras dan semangat dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi pengolahan sampah serta manfaatnya untuk lingkungan sekitar Kelurahan Kawan Bangli, yang khususnya menyasar siswa/siswi SD Negeri 3 Kawan ini telah terlaksana dengan baik. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, telah mendapatkan partisipasi dan antusias yang luar biasa dari siswa/siswi SD Negeri 3 Kawan dalam mengikuti penyuluhan, pengajaran, pelatihan serta pendampingan dalam pemilahan sampah organik dan anorganik serta dalam pelaksanaan demonstrasi pembuatan pupuk kompos yang memanfaatkan sampah organik di areal SD Negeri 3 Kawan. Selain itu, siswa/siswi juga sangat antusias dalam kegiatan games dan kuis yang diberikan. Kegiatan ini, memberikan dampak positif serta dapat memacu kinerja otak kanan melalui semangat yang ditanamkan pada siswa/siswi, dan dengan demikian dapat membuka pola pikir

siswa/siswi tentang betapa penting pengolahan sampah saat ini, apalagi kita sebagai masyarakat Bali yang dimana hampir seluruh masyarakat masih membakar sampah yang mereka hasilkan dan temukan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disarankan untuk dapat diaplikasikan pada seluruh sekolah dasar di Kelurahan Kawan, sebagai upaya dalam menanamkan minat mengelola dan mengolah sampah sejak dini. Kegiatan pengabdian seperti ini juga disarankan dapat dilaksanakan diluar sekolah seperti banjar ataupun kelurahan untuk lebih mengoptimalkan hasil kegiatan pengelolaan sampah yang tepat. Dengan adanya kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi pengolahan sampah seperti ini diharapkan menimbulkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Sampah-sampah yang semula dibuang sembarangan, dapat diolah dan didaur ulang, sehingga tidak mencemari lingkungan dan dapat digunakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhokhikah, Y., Badriani, R. E., & Sukmawati, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik Dan Sifatnya. *STATOR: Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 5(1), 33-37.
- Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar-Makassar. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-60.
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi.
- Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa rejsa tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352-357.
- Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M. T., Suryani, K., & Yuniarti, E. (2021). Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode eco enzyim. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 171-179.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465-472.
- Yuliastuti, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Jember, I. M. (2013). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(6), 374-393.
- Yuliastuti, I. A. N., Purnawati, N. L. G. P., Putra, I. G. W., & Anggreni, N. K. E. (2023). Peningkatan Pemahaman Dan Kemampuan Siswa Dalam Pengelolaan Sampah di SD No. 4 Mekar Bhuwana. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 47-52).